

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan 18 Juni sampai 04 Juli 2020 pada Ny.N dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, di Puskesmas Sangurara maka dapat di simpulkan bahw :

1. Asuhan kebidanan *antenatal care* yang diberikan pada Ny.N telah sesuai standar pelayanan kebidanan. Dimana, Ny. N mendapat pelayanan ANC sebanyak 6 kali, trimester 1 sebanyak 2 kali, trimester 2 sebanyak 2 kali, dan trimester 2 sebanyak 2 kali. Ny. N telah ditimbang berat badan dan ukur tinggi badan, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imuniasi TT sudah diberikan 2 kali, tablet fe, pengukuran status gizi, tes laboratorium, presentasi janin dan denyut jantung janin, tata laksana kasus, dan temu wicara.
2. Pada saat proses persalinaan Ny.N berjalan dengan normal. Bayi lahir spontan pukul 16.35 WITA langsung menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif, dengan berat badan 3.300 gram, panjang 50cm dan berjenis kelamin laki-laki. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 11 menit. Pada kala IV dilakukan

3. pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang di temukan.
4. Pada saat masa nifas, Ny.N mendapatkan asuhan kebidanan postpartum sebanyak 3 kali. Pada kunjungan ke 1 (8 jam), kunjungan kedua (hari ke-4), kunjungan ketiga (hari ke-8) tidak di temukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny.N tidak mengalami masalah sehingga tidak berjalan normal.
5. Perawatan bayi baru lahir yang di lakukan pada By.Ny.N berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak di temukan kelainan apapun, tali pusat By.Ny.N putus pada tanggal 21 Juni 2020. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengankuat sehingga berat badannya salalu mengalami peningkatan.
6. Peneliti memberikan asuhan kebidanan Keluarga berencana pada Ny.N dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan kontrasepsi untuk Ny.N sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat kontrasepsi Dalam Rahim), Metode Amenore Laktasi (MAL) dan juga kondom. Sudah di jelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny.N akhirnya memilih kontrasepsi Pil Progestin Pada tanggal 26 Juni 2020.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Bagi Puskesmas Sangurara diharapkan lebih meningkatkan standar asuhan pelayanan kebidanan yang guna pencegahan dini komplikasi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi Institusi

Agar pendidikan dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan dengan mempraktekannya pada pasien/klien secara langsung serta menyediakan sarana internet untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya setiap mahasiswa (Khususnya penulis) dapat terus menerapkan manajemen Asuhan Kebidanan Khususnya Komprehensif yang telah dimiliki serta terus mengikuti kemajuan dan perkembangan dalam dunia kesehatan, khususnya dalam dunia kebidanan. Serta meningkatkan Asuhan Kebidanan yang bermutu agar mencegah AKI dan AKB.